

LAPORAN SURVEI
PENGUKURAN TINGKAT PEMAHAMAN
VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG



GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Survei Pengukuran Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pada Program studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dibuat dengan sebenarnya

Padang, Desember 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika


Dr. Hendra Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198703052020121012

Ketua Gugus Penjaminan Mutu FT UNP


Oktaviani, S.T, M.T
NIP. 197210041997022001

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Bagian 1 Pendahuluan	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan Survei	4
C. Manfaat Survei	5
Bagian 2 Metodologi Survei	6
A. Responden	6
B. Instrumen Survei	6
C. Teknik Pengumpulan Data	6
D. Analisis Data	6
Bagian 3 Hasil Survei	7
A. Profil Responden	7
B. Pemahaman tentang Visi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika	7
C. Pemahaman tentang Misi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika	11
D. Pemahaman tentang Tujuan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika	15
E. Pemahaman tentang Sasaran Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika	19
Bagian 4 Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut	24
A. Evaluasi	24
B. Rencana Tindak Lanjut	24
Bagian 5 Penutup	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26

BAGIAN 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika berada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Fakultas Teknik UNP telah menetapkan visi, misi, tujuan, dan strategi yang sejalan dengan visi dan misi universitas, serta relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi menjadi semakin penting mengingat karakteristik khusus pendidikan vokasi yang menekankan pada keterampilan praktis dan kesiapan kerja. Civitas akademika yang memahami dengan baik aspek-aspek fundamental ini akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri, mengembangkan kerjasama yang produktif dengan mitra industri, dan memastikan relevansi Fakultas Teknik dengan perkembangan teknologi terkini.

Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, penetapan dan implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) menjadi fondasi strategis yang harus dipahami dan dijalankan oleh seluruh elemen dalam program studi, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya. Pemahaman terhadap VMTS bukan hanya menjadi tolok ukur administratif, tetapi juga menjadi indikator komitmen program studi dalam menyelaraskan arah pengembangan institusi dengan dinamika tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana civitas akademika memahami dan mendukung pelaksanaan VMTS dalam kegiatan sehari-hari. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dilaksanakan survei kepuasan civitas akademika terhadap pemahaman dan implementasi VMTS di lingkungan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas komunikasi strategis program studi, serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pengembangan mutu internal dan peningkatan daya saing eksternal.

B. Tujuan Survei

Survei ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan persepsi civitas akademika, khususnya mahasiswa, terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program studi secara berkelanjutan. Tujuan dilakukan survey yaitu :

1. Mengetahui tingkat pemahaman visi program studi

2. Menilai misi program studi Pendidikan Teknik elektronika relevan, implementatif dan selaras dengan visi program studi Pendidikan Teknik elektronika
3. Mengetahui tingkat pemahaman terkait dengan tujuan program studi Pendidikan Teknik elektronika sesuai dengan visi, misi program studi
4. Mengevaluasi tingkat kejelasan sasaran program studi Pendidikan Teknik elektronika

C. Manfaat Survei

Manfaat Survei Pengukuran Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Startegi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat pemahaman civitas akademika terhadap Visi, Misi, Tujuan dan Startegi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
2. Menjadi dasar untuk pengembangan program sosialisasi dan edukasi yang lebih efektif terkait visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Membantu dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Mendukung proses akreditasi dan evaluasi diri Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dengan menyediakan data empiris tentang pemahaman civitas akademika.

BAGIAN 2. METODOLOGI SURVEI

A. Responden

Survei ini melibatkan sebanyak 161 responden yang merupakan bagian dari civitas akademika program studi, dengan fokus utama pada mahasiswa aktif dari berbagai angkatan. Pemilihan responden dilakukan secara acak terbatas (purposive sampling) terhadap mahasiswa yang sedang menjalani proses perkuliahan aktif, agar memperoleh gambaran yang representatif terhadap persepsi internal program studi.

B. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner daring (online questionnaire) yang disusun menggunakan platform survei (misalnya Google Form). Kuesioner terdiri dari sejumlah pernyataan tertutup dengan skala Likert 4 poin, yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju. Setiap pernyataan disusun berdasarkan indikator pemahaman terhadap:

1. Visi dan misi program studi
2. Tujuan program studi
3. Sasaran strategis program studi
4. Implementasi VMTS dalam kegiatan tridharma

Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup dengan beberapa pilihan jawaban untuk mendapatkan data kuantitatif.

C. Teknik Pengumpulan Data

Survei dilaksanakan setelah dilakukan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi oleh Fakultas Teknik. Survei dilaksanakan selama 2 minggu. Total responden yang mengikuti survei adalah 161 orang, yang terdiri dari 119 orang mahasiswa, 36 orang dosen dan 6 orang tenaga kependidikan. Dengan Tingkat partisipasi cukup tinggi. Pengumpulan data dilakukan secara online melalui kuesioner yang dibuat dalam Google Form dan link nya disebar kepada semua civitas akademika program studi Pendidikan Teknik Elektronika.

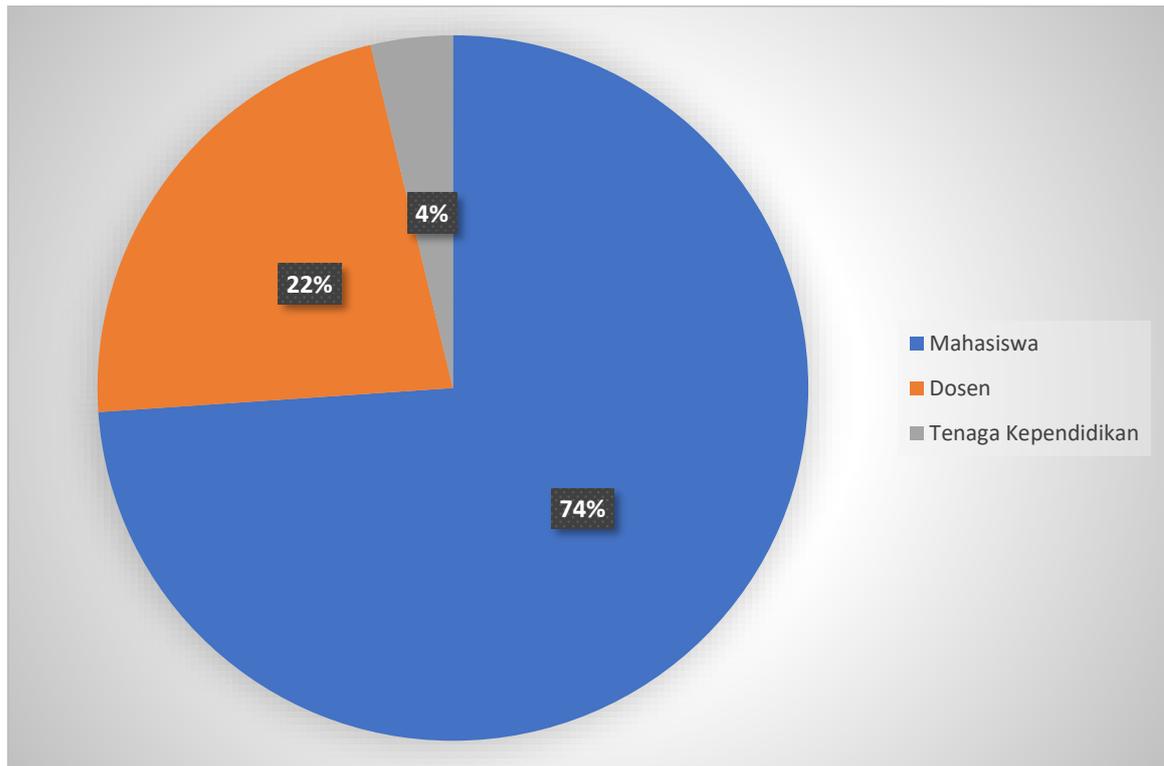
D. Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif deskriptif, dengan menghitung frekuensi dan persentase masing-masing pilihan jawaban pada tiap pertanyaan. Hasil ditampilkan dalam bentuk grafik batang serta diinterpretasikan secara naratif untuk menyusun evaluasi dan rencana tindak lanjut program studi.

BAGIAN 3. HASIL SURVEI

A. Profil Responden

Survei ini melibatkan sejumlah responden yang berkaitan dengan tujuan survey yaitu Tingkat pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika . Total jumlah responden yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 161 orang, yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Profil responden yang mengikuti survey dapat dilihat pada gambar 1 jumlah dan profil responden.



Gambar 1 Persentase dan Profil Responden Survei

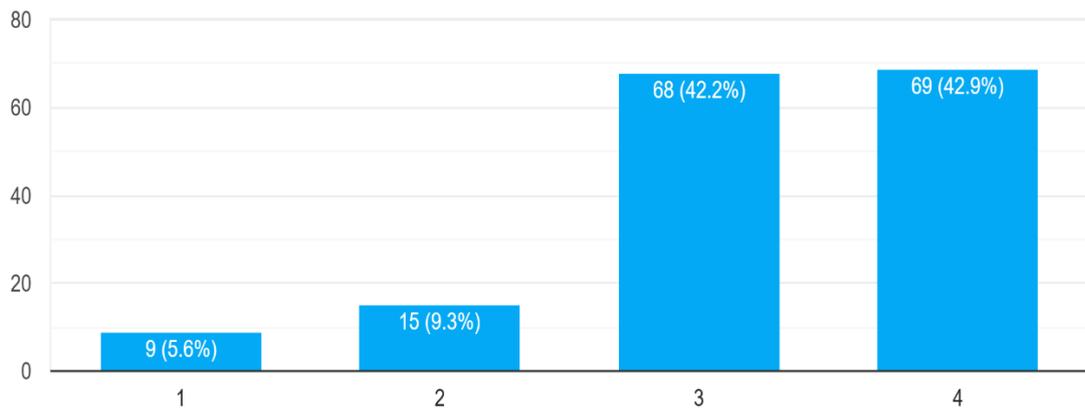
Jumlah responden yang memadai ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang representatif terhadap pemahaman survey terkait visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.

B. Pemahaman tentang Visi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika

Pemahaman tentang visi program studi pendidikan Teknik Elektronika yang disurvei yaitu terkait dengan pemahaman visi program studi, responden menjelaskan visi program studi, visi program studi relevan dengan kebutuhan masa depan di bidang dan visi program studi mencerminkan karakter dan keunggulan utama yang ingin dicapai.

1. Pertanyaan : Saya Memahami Visi Program Studi dengan Jelas

Survei ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman responden terhadap visi program studi. Terdapat total 161 responden yang memberikan tanggapan. Hasil survey tergambar pada gambar 2

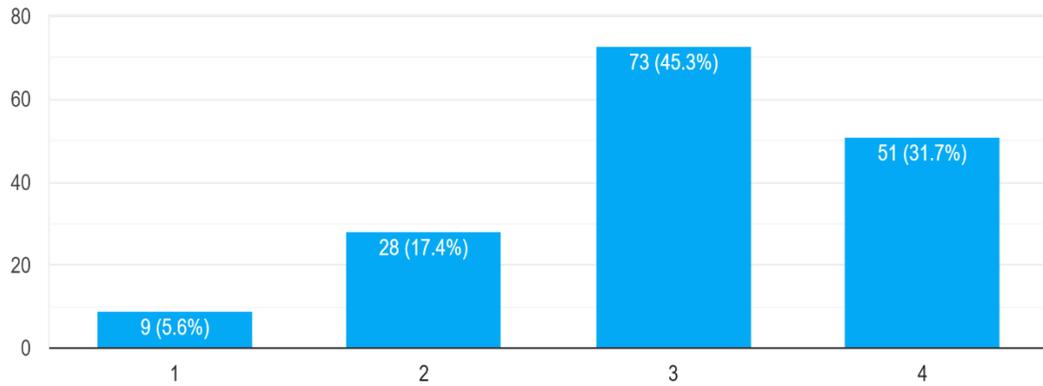


Gambar 2. Tingkat Pemahaman Responden tentang Visi Program Studi

Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang cukup baik hingga sangat baik terhadap visi program studi. Sebanyak 69 responden (42.9%) memberikan nilai 4, yang menunjukkan bahwa mereka memahami visi program studi dengan sangat jelas. Sementara itu, 68 responden (42.2%) memberikan nilai 3, yang mengindikasikan pemahaman yang cukup jelas. Sebaliknya, hanya sebagian kecil responden yang merasa tidak memahami visi program studi secara jelas. Sebanyak 15 responden (9.3%) memberikan nilai 2, dan 9 responden (5.6%) memberikan nilai 1, yang menandakan pemahaman yang rendah terhadap visi tersebut. Sebagian besar responden (lebih dari 85%) memahami visi program studi dengan cukup jelas hingga sangat jelas, meskipun masih ada sebagian kecil yang perlu diberikan pemahaman lebih lanjut.

2. Pertanyaan : Saya dapat menjelaskan visi program studi kepada orang lain

Hasil survei terhadap 161 responden, didapatkan data mengenai tingkat kemampuan responden dalam menjelaskan visi program studi kepada orang lain. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap visi program studi yang tergambar pada gambar 3 kemampuan responden menjelaskan visi program studi kepada orang lain.



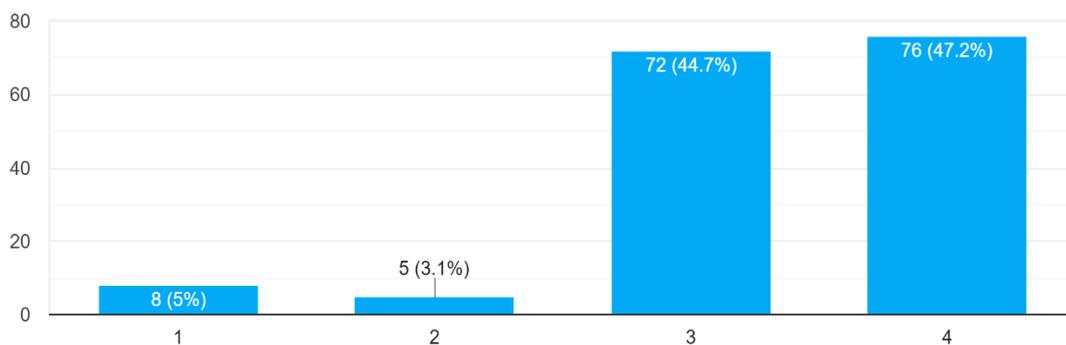
Gambar 3. Kemampuan Responden Menjelaskan Visi kepada Orang Lain

Sebanyak 73 responden (45,3%) menyatakan bahwa mereka cukup mampu menjelaskan visi program studi kepada orang lain (skor 3 dari 4), sementara 51 responden (31,7%) merasa sangat mampu menjelaskan visi tersebut dengan baik (skor 4). Namun demikian, terdapat 28 responden (17,4%) yang mengaku kurang mampu menjelaskannya (skor 2), dan 9 responden (5,6%) menyatakan tidak mampu sama sekali (skor 1).

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, mayoritas responden memiliki pemahaman yang baik terhadap visi program studi, namun masih terdapat sebagian kecil responden yang membutuhkan penguatan pemahaman tentang visi program studi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya strategis dari pihak program studi untuk mensosialisasikan visi secara lebih intensif dan interaktif.

3. Pertanyaan : Saya merasa visi program studi relevan dengan kebutuhan masa depan di bidang ini.

Hasil survey menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai bahwa visi program studi telah relevan dengan kebutuhan masa depan sesuai dengan bidang keilmuan Pendidikan Teknik elektronika yang tergambar pada gambar 4 tingkat relevan visi dengan kebutuhan masa depan sesuai bidang ilmu.

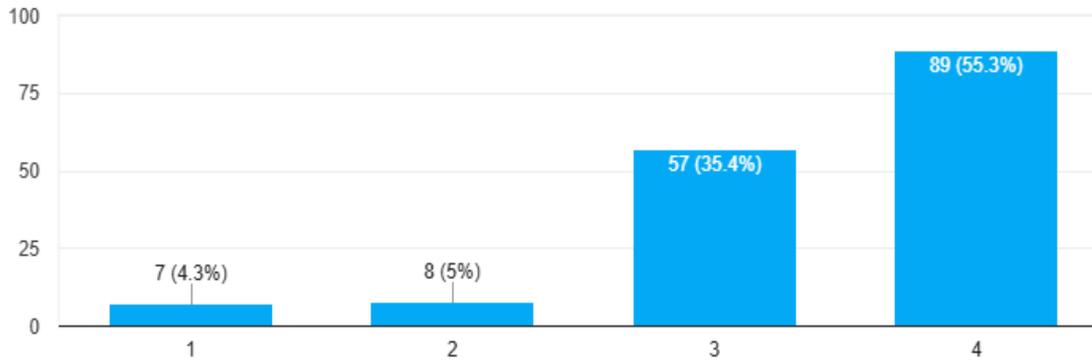


Gambar 4. Tingkat Relevansi Visi Program Studi

Hasil survei yang dilakukan terhadap 161 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap relevansi visi program studi dengan kebutuhan masa depan di bidangnya. Sebanyak 76 responden (47,2%) menyatakan sangat setuju bahwa visi program studi sudah selaras dengan arah perkembangan dan kebutuhan masa depan. Disusul oleh 72 responden (44,7%) yang menyatakan setuju terhadap relevansi visi tersebut. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang merasa kurang yakin, yaitu 5 responden (3,1%) yang menyatakan kurang setuju, dan 8 responden (5%) yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa visi program studi dinilai telah mencerminkan arah pengembangan keilmuan dan kebutuhan industri masa depan secara umum. Tingkat penerimaan yang tinggi ini menjadi bukti bahwa penyusunan visi telah mempertimbangkan tren global, kebutuhan dunia kerja, serta potensi pengembangan kompetensi lulusan di masa mendatang. Untuk meningkatkan pemahaman menyeluruh, program studi perlu terus mengintegrasikan visi tersebut dalam proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, dan diseminasi kepada seluruh sivitas akademika secara berkelanjutan.

4. **Pertanyaan : Visi program studi mencerminkan karakter dan keunggulan utama yang ingin dicapai.**

Hasil survei terhadap 161 responden, diperoleh data bahwa sebagian besar responden menilai bahwa visi program studi telah mencerminkan karakter dan keunggulan utama yang ingin dicapai tergambar pada hasil survey gambar 5.



Gambar 5. Visi Program Studi mencerminkan karakter dan keunggulan

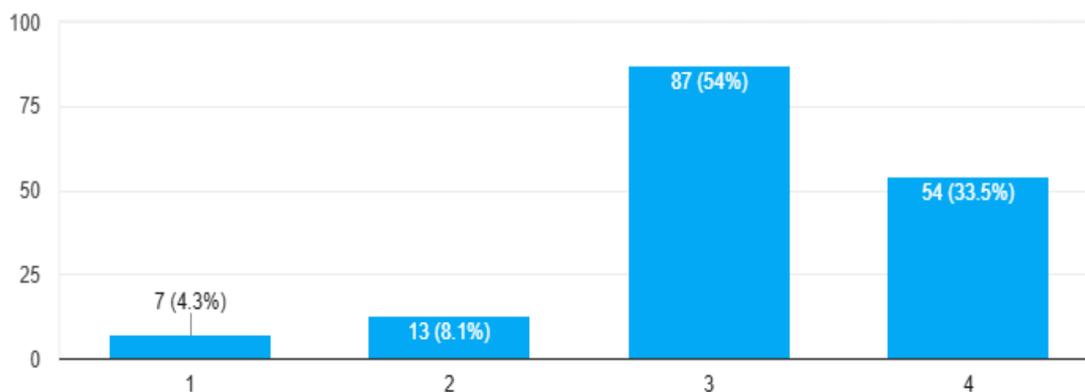
Sebanyak 89 responden (55,3%) menyatakan sangat setuju dan 57 responden (35,4%) menyatakan setuju bahwa visi program studi menggambarkan arah pengembangan yang jelas, sesuai dengan identitas, karakteristik keilmuan, dan keunggulan program studi. Artinya, sebanyak 90,7% responden memberikan respons positif, yang menunjukkan bahwa visi telah dipahami dan diterima secara luas oleh sivitas akademika. Walaupun terdapat 15 responden (9,3%) yang belum sepenuhnya menyatakan persetujuannya terhadap kesesuaian visi program studi. Hal ini menjadi indikator bahwa masih diperlukan peningkatan dalam hal sosialisasi visi, baik melalui kegiatan akademik, pengenalan institusi, maupun integrasi dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan penerimaan terhadap visi program studi tergolong sangat baik, dan hal ini mendukung keberlanjutan implementasi strategi pencapaian tujuan program studi sesuai dengan arah pengembangan yang telah ditetapkan.

C. Pemahaman tentang Misi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika

Pemahaman terhadap misi program studi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan internalisasi arah dan tujuan program studi Pendidikan Teknik elektronika kepada seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, survei tentang pemahaman misi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika perlu dilakukan secara sistematis untuk beberapa pertanyaan terkait pemahaman misi program studi, misi program studi yang sesuai dengan visi program studi, keterkaitannya dengan aktivitas akademik dan non akademik dan peran misi dalam mendorong kontribusi ilmiah dan sosial.

1. Pertanyaan : Saya memahami setiap poin misi program studi

Survei yang dilakukan terkait dengan pemahaman responden tentang setiap poin misi program studi menunjukkan pemahaman responden misi program studi menunjukkan pemahaman cukup baik terhadap setiap poin misi yang dirumuskan program studi sesuai dengan gambar 6.

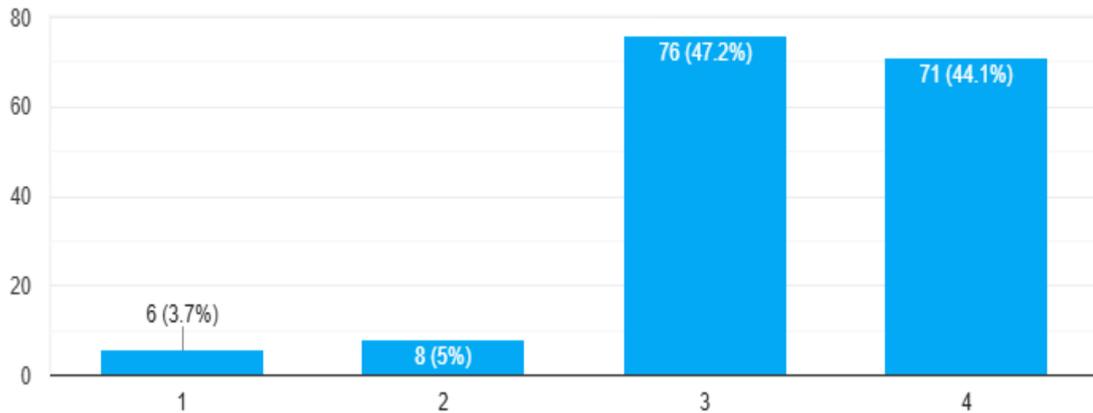


Gambar 6. Pemahaman Poin Misi Program Studi

Pernyataan Setuju sekitar 54 % dari 161 responden menyatakan setuju bahwa responden memahami setiap poin misi program studi, dan 54 responden (33,5%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian, terdapat 139 responden atau 87,5% yang menyatakan bahwa mereka memahami isi misi secara keseluruhan. terdapat 13 responden (8,1%) yang menjawab kurang setuju, dan 7 responden (4,3%) menyatakan tidak setuju. Meskipun persentasenya kecil, hal ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil mahasiswa yang masih belum sepenuhnya memahami atau menginternalisasi isi misi program studi. Data pada gambar 6 memberi gambaran bahwa tingkat pemahaman responden terhadap misi program studi sangat baik, yang mencerminkan keberhasilan dalam proses sosialisasi dan pengintegrasian misi ke dalam kegiatan akademik.

2. Pertanyaan : Misi program studi sesuai dengan visi yang ingin dicapai.

Hasil Survei menunjukkan bahwa persepsi responden tentang misi program studi dengan visi yang ingin dicapai sudah pada tingkat yang sangat baik sesuai dengan gambar 7.

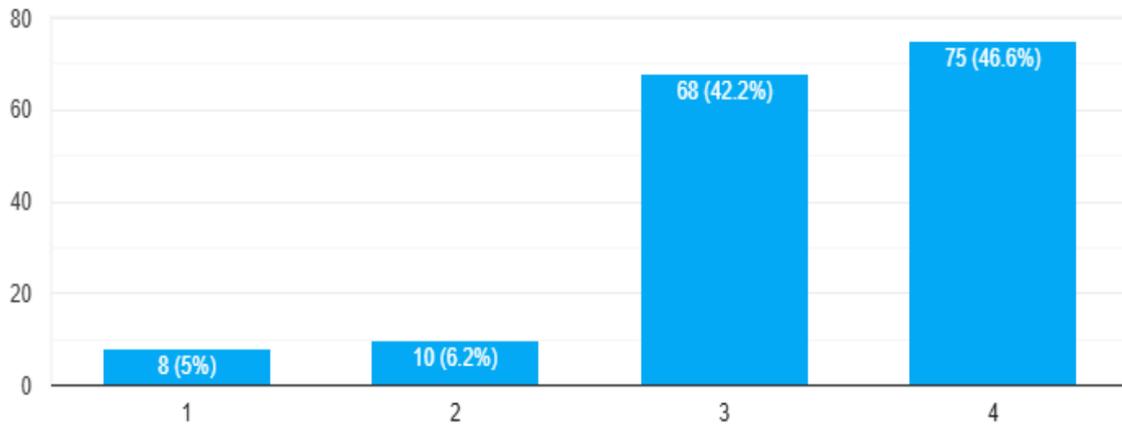


Gambar 7. Hasil Survei Misi program studi sesuai dengan visi yang ingin dicapai

Sebanyak 76 responden (47,2%) menyatakan *setuju*, dan 71 responden (44,1%) menyatakan *sangat setuju* bahwa misi program studi telah disusun secara selaras dengan visi yang ingin dicapai. Sebanyak 147 responden (91,3%) memberikan tanggapan positif terhadap keterkaitan antara visi dan misi. Sementara itu, hanya 8 responden (5%) yang memilih *kurang setuju*, dan 6 responden (3,7%) Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden telah memahami dan mengakui adanya kesinambungan antara visi dan misi program studi. Hal ini mencerminkan bahwa proses penyusunan dan penyampaian program studi telah dilakukan secara konsisten dan terintegrasi.

3. Pertanyaan : Saya merasa misi program studi dapat diimplementasikan dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

Survei ini bertujuan untuk menilai tingkat responden merasakan implementasi misi program studi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Berdasarkan tanggapan dari 161 responden, ditemukan bahwa responden merasakan adanya keterkaitan nyata antara misi program studi dengan aktivitas responden kegiatan akademi dan non akademik yang tergambar pada gambar 8.

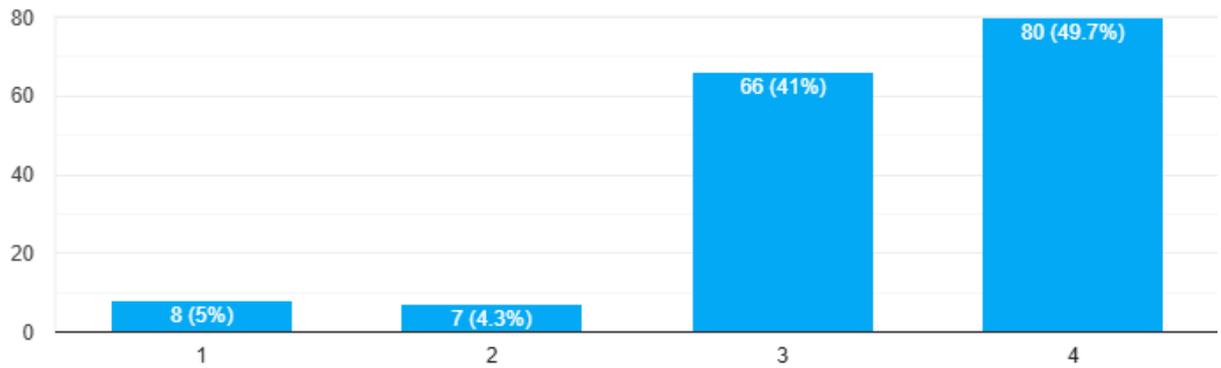


Gambar 8. Hasil Survei Tingkat Misi dapat diimplementasikan

Tingkat *Sangat Setuju* dengan Persentase 46,6 % . Sebanyak 68 responden (42,2%) menyatakan setuju bahwa misi program studi telah diimplementasikan dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Artinya, 143 responden (88,8%) memiliki persepsi positif terhadap keterterapan misi dalam kehidupan kampus. terdapat 10 responden (6,2%) yang kurang setuju, dan 8 responden (5%) yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa program studi telah berhasil menerjemahkan nilai-nilai dalam misi ke dalam aktivitas nyata (akademik- non akademik), baik dalam proses pembelajaran, kegiatan organisasi mahasiswa, pengabdian masyarakat, maupun program pengembangan soft skills. Hal ini membuktikan misi tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga menjadi pedoman operasional dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di tingkat program studi.

4. Pertanyaan : Misi program studi mendorong saya untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Respons Responden terhadap Peran Misi Program Studi dalam Mendorong Kontribusi Ilmiah dan Sosial dilakukan pada 161 responden. Berdasarkan hasil survei diperoleh gambaran mengenai efektivitas misi program studi dalam mendorong kontribusi responden terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan Masyarakat pada gambar 9.



Gambar 9. Hasil Survey Terkait Misi Program Studi mendorong dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Masyarakat

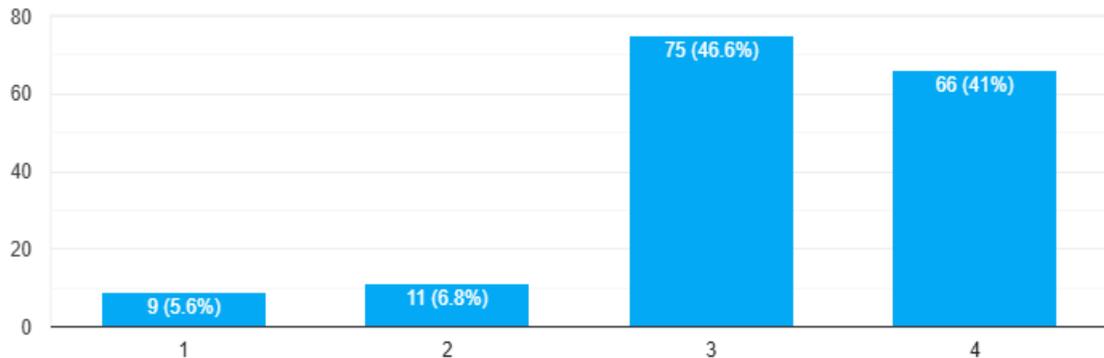
Sebanyak 80 responden (49,7%) menyatakan sangat setuju dan 66 responden (41%) menyatakan setuju, yang menyatakan responden (90,7%) merasakan bahwa misi program studi memiliki peran aktif dalam memotivasi mereka untuk berkontribusi secara intelektual dan sosial. terdapat 7 responden (4,3%) yang kurang setuju, dan 8 responden (5%) yang tidak setuju. Meski jumlahnya tidak signifikan, hal ini dapat menjadi bahan refleksi untuk memperkuat implementasi misi dalam kegiatan nyata yang melibatkan civitas akademika program studi Pendidikan Teknik ELEktronika secara langsung, khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat, riset kolaboratif, atau kegiatan inovatif berbasis komunitas. Data ini menunjukkan bahwa misi program studi tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dirasakan manfaat dan pengaruhnya dalam mendorong semangat kontribusi civitas akademika terhadap pembangunan ilmu dan masyarakat.

D. Pemahaman tentang Tujuan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika

Survei terhadap pemahaman civitas akademik mengenai tujuan program studi dilakukan sebagai bentuk evaluasi terhadap sejauh mana arah pendidikan yang ditetapkan oleh Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika telah dipahami, diterima, dan dirasakan relevansinya oleh civitas akademik sebagai pemangku kepentingan utama. Empat pertanyaan utama disampaikan dalam survei untuk menilai aspek ini. Dengan melakukan survey ini program studi dapat memperoleh Gambaran mengenai tujuan program studi telah dipahami dan dirasakan. Hasil survey dimanfaatkan untuk perencanaan berkelanjutan baik dalam pengembangan program studi sampai strategi peningkatan kualitas program studi.

1. Pertanyaan : Saya memahami tujuan program studi yang telah ditetapkan.

Evaluasi tingkat pemahaman civitas akademik terhadap tujuan program studi merupakan indikator penting dalam mengukur keterlibatan civitas akademika terkait tujuan program studi. Hasil survey menunjukkan tingkat pemahaman civitas akademik terhadap tujuan program studi Pendidikan Teknik elektronika berada dalam kategori tinggi tergambar pada gambar 10.

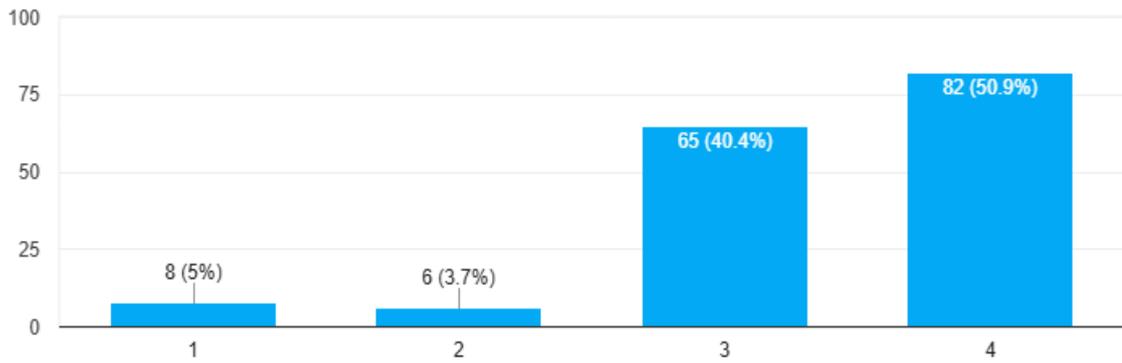


Gambar 10. Pemahaman tentang tujuan program studi

Hasil survey pada gambar 10 menjelaskan 41 % dan 46, 6 % dari 161 responden menyatakan tingginya pemahaman civitas akademika dalam pemahaman tujuan program studi yang telah ditetapkan. Terdapat 20 orang responden menyatakan kurang memahami tujuan program studi yang sudah ditetapkan. Hasil ini memperlihatkan bahwa tujuan program studi telah tersampaikan dengan cukup baik dan mampu dipahami oleh civitas akademik. Penguatan pemahaman tujuan program studi dapat dilakukan melalui penyelarasan kurikulum, pengintegrasian tujuan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta penyampaian eksplisit dalam berbagai forum akademik dan kegiatan kemahasiswaan.

2. Pertanyaan : Tujuan program studi sesuai dengan visi dan misi.

Survei mengenai persepsi sivitas akademika terhadap kesesuaian antara tujuan program studi dengan visi dan misi merupakan langkah penting dalam proses evaluasi internal dengan berberapa pertimbangan yaitu Survei ini diperlukan untuk mengetahui apakah mahasiswa dan dosen melihat adanya *keterpaduan antara gagasan strategis (visi-misi) dengan arah implementatif (tujuan)*. Hasil survey tergambar pada gambar 11.

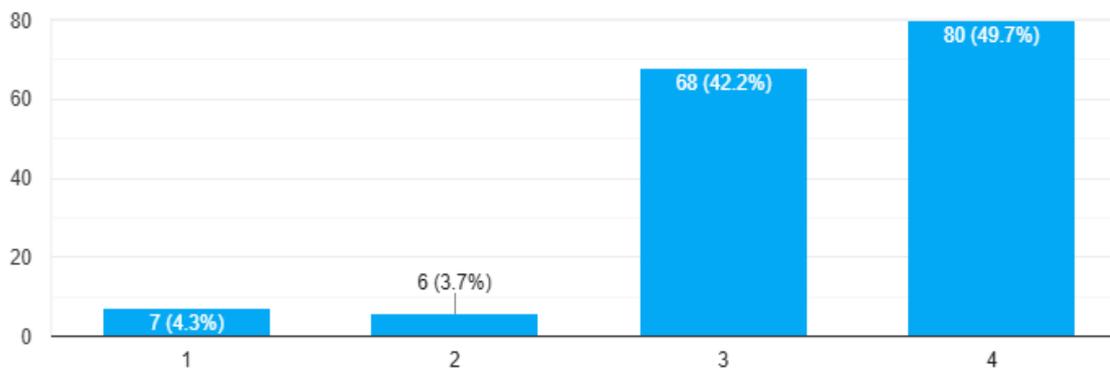


Gambar 11. Tujuan Program Studi sesuai dengan visi dan misi

Hasil survey mendiskripsikan bahwa 91,3 persen dari total responden menyatakan bahwa tujuan program studi sesuai dengan visi dan misi program studi Pendidikan Teknik elektronika. Akan tetapi terdapat 14 orang (8,7 %) yang menyatakan bahwa tujuan belum sesuai dengan visi misi program studi. Peserta yang kecil juga perlu menjadi perhatian untuk peningkatan keselarasan tujuan dengan visi dan misi program studi dengan harapan masukan penting bagi pimpinan program studi untuk melakukan penyesuaian, baik dalam bentuk revisi narasi strategi, perbaikan penyampaian, maupun penguatan implementasi di lapangan.

3. Pertanyaan : Tujuan program studi mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang diharapkan.

Tujuan program studi mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang diharapkan perlu disurvei karena tujuan program studi harus selaras dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Hasil survey menunjukkan tanggapan sangat positif sesuai dengan gambar 12.

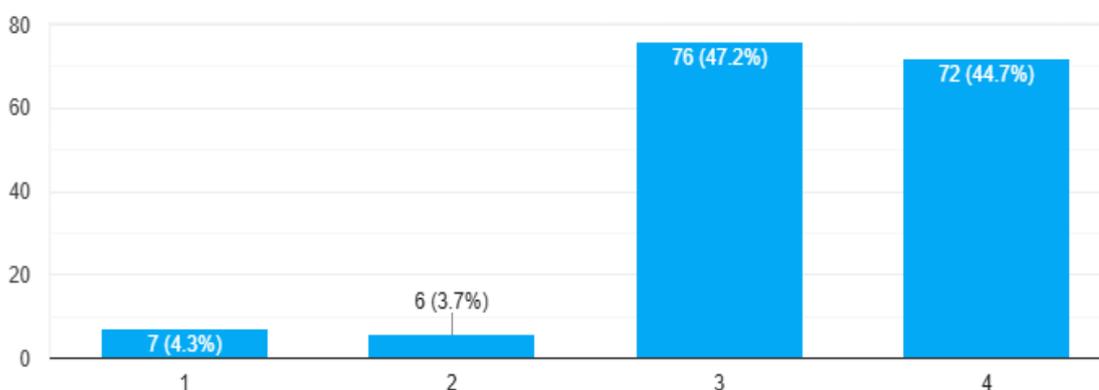


Gambar 12. Tujuan program studi mendukung pencapaian kompetensi lulusan

Sebanyak 80 responden (49,7%) menyatakan sangat setuju, dan 68 responden (42,2%) menyatakan setuju, yang berarti lebih dari 91% mahasiswa menilai bahwa tujuan program studi telah selaras dengan kompetensi yang mereka butuhkan sebagai lulusan. Sementara itu, hanya sebagian kecil yang menjawab kurang setuju (6 responden atau 3,7%) dan tidak setuju (7 responden atau 4,3%). Proporsi ini menunjukkan bahwa secara umum, civitas akademika memahami dan merasakan bahwa arah program studi telah dirancang dengan mempertimbangkan kompetensi yang relevan, baik dari sisi keilmuan, keterampilan, maupun kesiapan profesional.

4. Pertanyaan : Saya merasa tujuan program studi relevan dengan tantangan di dunia kerja dan masyarakat.

Pertanyaan ini ditujukan untuk mengukur sejauh mana civitas akademika menilai bahwa tujuan yang dirumuskan oleh program studi tidak hanya bersifat teoritis atau akademik, tetapi juga memiliki nilai aplikatif dalam menjawab kebutuhan dan dinamika dunia nyata. Dengan menanyakan hal ini, program studi bisa memperoleh gambaran apakah civitas akademika merasa sedang dipersiapkan secara relevan dan adaptif terhadap konteks profesi, industri, dan masyarakat. Hal ini berdampak langsung terhadap persepsi kualitas lulusan.



Gambar 13. Tujuan program studi relevan dengan tantangan di dunia kerja

Berdasarkan gambar 13 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 148 responden (91,9%) memberikan penilaian positif terhadap relevansi tujuan program studi dengan tantangan di dunia nyata. Hal ini menunjukkan bahwa civitas akademika menilai bahwa tujuan program studi telah dirumuskan secara kontekstual, responsif, dan mencerminkan kebutuhan industri serta masyarakat. Persentase kecil dari responden yang belum merasakan relevansi (8,1%) menunjukkan bahwa masih terdapat ruang perbaikan dalam mengomunikasikan atau merealisasikan tujuan program secara lebih konkret

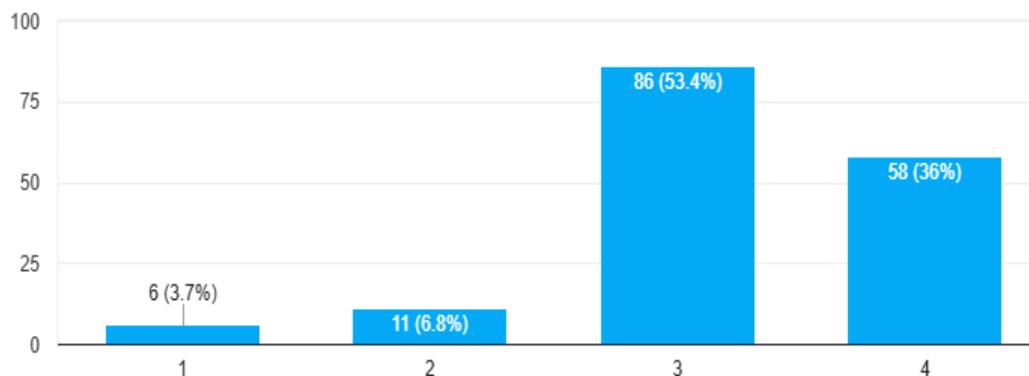
dalam kegiatan akademik. Hasil ini menunjukkan keberhasilan program studi dalam menyelaraskan arah pendidikan dengan kebutuhan eksternal, meskipun tetap diperlukan penguatan lebih lanjut agar semua mahasiswa dapat merasakan keterkaitan tersebut secara merata.

E. Pemahaman tentang Sasaran Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika

Sasaran program studi merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran harus dirancang secara spesifik, terukur, realistis, serta dapat dicapai melalui strategi dan aktivitas tridharma perguruan tinggi. Untuk mengetahui sejauh mana sivitas akademika, khususnya mahasiswa, memahami dan merasakan keberadaan sasaran tersebut, dilakukan survei dengan empat indikator pertanyaan sebagai berikut:

1. Pertanyaan : Saya memahami sasaran strategis yang ingin dicapai oleh program studi.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman civitas akademika terhadap sasaran jangka pendek maupun jangka panjang yang dirumuskan oleh program studi. Tingkat pemahaman yang baik mencerminkan bahwa komunikasi arah strategis program studi telah berhasil dilakukan secara terbuka dan inklusif.

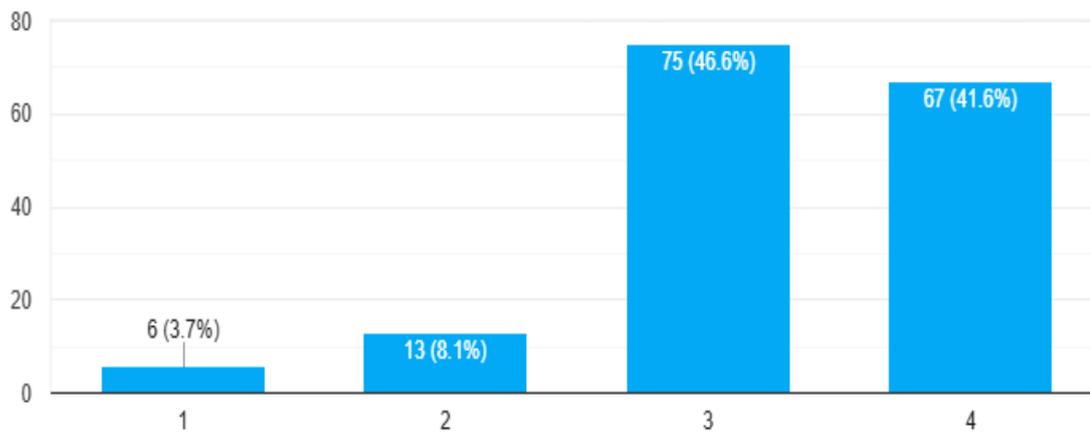


Gambar 14. Sasaran strategis yang ingin dicapai oleh program studi

Hasil survey menunjukkan bahwa 53,4 % menyatakan setuju dan 36 % menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa civitas akademika memahami sasaran strategis yang ingin yang dicapai oleh program studi. 89,4 % memberikan penilaian positif bahwa civitas akademik memahami arah dan sasaran

2. Pertanyaan : Sasaran program studi dijelaskan secara terukur dan realistis.

Salah satu unsur penting dalam pelaksanaan visi dan misi program studi adalah adanya sasaran yang dirumuskan secara terukur dan realistis, sehingga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam program studi. Untuk mengetahui persepsi civitas akademika terhadap hal ini, dilakukan survei terhadap 161 responden dengan pernyataan: “Sasaran program studi dijelaskan secara terukur dan realistis.” Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif, dengan: 75 responden (46,6%) menyatakan setuju, 67 responden (41,6%) menyatakan sangat setuju, 13 responden (8,1%) menyatakan kurang setuju, dan 6 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju yang tergambar pada gambar 15.

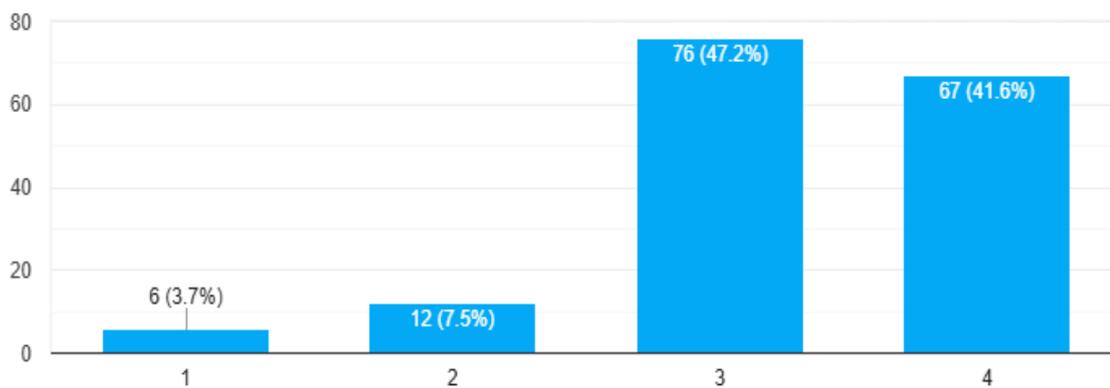


Gambar 15. Sasaran program studi dijelaskan secara terukur dan realistis.

Dengan demikian, sebanyak 88,2% responden menilai bahwa sasaran program studi telah dijabarkan secara jelas, terukur, dan realistis. Hal ini menjadi indikator bahwa perumusan sasaran program telah dilakukan dengan pendekatan yang rasional, berbasis data, dan selaras dengan kapasitas serta potensi program studi. Respon minoritas (11,8%) yang belum sepenuhnya memahami kejelasan sasaran menunjukkan perlunya penguatan komunikasi strategis, baik melalui integrasi dalam kegiatan akademik, pengenalan sejak awal perkuliahan, maupun media informasi digital. Tingginya tingkat penerimaan terhadap kejelasan dan realisme sasaran menunjukkan bahwa program studi telah mampu menjabarkan arah pengembangannya secara terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun demikian, perlu dilakukan peningkatan diseminasi dan internalisasi sasaran kepada seluruh sivitas akademika, agar pemahaman menyeluruh dapat dicapai secara merata.

3. Pertanyaan : Sasaran program studi telah diterapkan dalam aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Pemahaman dan penerapan sasaran program studi dalam aktivitas tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) merupakan indikator penting bahwa arah strategis program tidak hanya bersifat dokumen formal, tetapi telah menjadi pedoman dalam pelaksanaan akademik sehari-hari.. Hasil survey menunjukkan civitas akademika memberikan tanggapan yang baik yang tergambar pada gambar 16 berikut ini



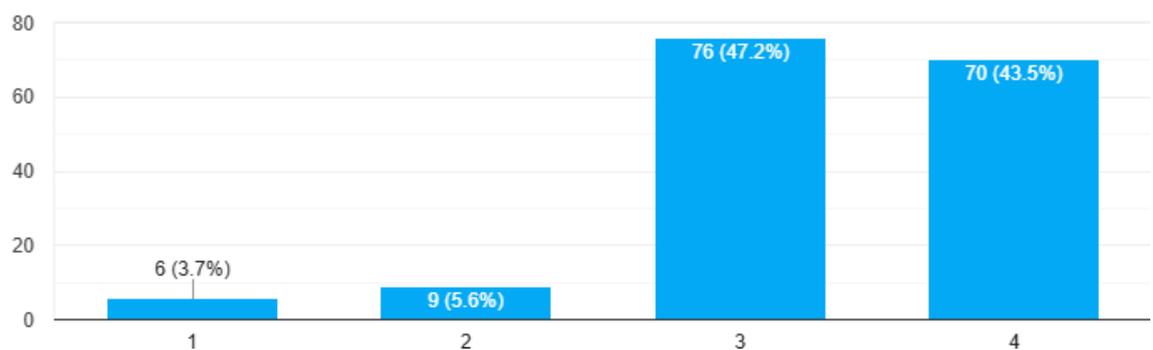
Gambar 16. Sasaran program studi telah diterapkan dalam aktivitas tridharma Perguruan Tinggi

Berdasarkan data pada gambar 16 terdapat sebanyak 143 responden atau 88,8% memberikan respon positif, yang menunjukkan bahwa sebagian besar civitas akademika merasakan secara langsung bahwa sasaran program studi telah diinternalisasikan dalam proses belajar-mengajar, kegiatan penelitian dosen-mahasiswa, serta kegiatan pengabdian masyarakat yang mereka ikuti atau amati. Penerapan sasaran dalam ketiga aspek tridharma memperkuat persepsi bahwa program studi memiliki arah yang konsisten antara perencanaan strategis dan implementasi operasional. Walaupun terdapat 11,2% civitas akademika yang belum sepenuhnya merasakan atau memahami hubungan antara aktivitas akademik dan sasaran program studi. Hal ini menjadi catatan penting untuk meningkatkan komunikasi eksplisit antara kegiatan akademik dan pencapaian sasaran strategis, misalnya dengan mencantumkan kontribusi terhadap sasaran dalam setiap proyek, tugas akhir, atau kegiatan pengabdian masyarakat. Data menunjukkan bahwa implementasi sasaran program studi telah berjalan secara nyata dalam tridharma perguruan tinggi dan dirasakan oleh sebagian besar mahasiswa. Peningkatan pelibatan aktif mahasiswa dalam perumusan dan refleksi

terhadap capaian sasaran dapat memperkuat kesadaran kolektif terhadap arah pengembangan program studi.

4. Pertanyaan : Saya merasa sasaran program studi dapat membantu mencapai visi, misi, dan tujuan.

Sasaran strategis yang ditetapkan oleh program studi memiliki peran krusial sebagai penghubung antara visi dan misi institusi dengan implementasi nyata dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Untuk mengetahui sejauh mana civitas akademika memahami hal ini, dilakukan survei dengan hasil survey pada gambar 17. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar civitas akademika menyadari pentingnya keterkaitan antara sasaran program studi dan arah pengembangan institusi. 76 responden (47,2%) menyatakan setuju, 70 responden (43,5%) menyatakan sangat setuju, 9 responden (5,6%) kurang setuju, dan 6 responden (3,7%) tidak setuju.



Gambar 17. sasaran program studi dapat membantu mencapai visi, misi, dan tujuan

Secara keseluruhan, lebih dari 90% civitas akademika meyakini bahwa sasaran program studi telah dirancang dan diterapkan untuk mendukung pencapaian visi yang ideal, misi yang fungsional, serta tujuan yang realistis dan relevan. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan antara dokumen perencanaan strategis dengan realitas pelaksanaan tridharma di lingkungan program studi. Meski demikian, proporsi kecil yang belum sepenuhnya memahami keterkaitan tersebut menjadi catatan penting. Diperlukan upaya strategis untuk mengintegrasikan informasi dan pemahaman sasaran ke dalam proses komunikasi institusional, baik melalui forum akademik, dokumen pembelajaran, maupun refleksi kegiatan tridharma secara lebih eksplisit dan kontekstual. Tingginya respons positif dari civitas akademika memperkuat keyakinan bahwa sasaran program studi telah berfungsi sebagai panduan operasional yang terstruktur dan mampu menjembatani idealisme institusi dengan kegiatan nyata di tingkat program studi.

BAGIAN 4. EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Evaluasi

Hasil survei dari 161 responden menunjukkan bahwa secara umum tingkat pemahaman dan keterlibatan civitas akademika terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi sudah berada pada kategori baik hingga sangat baik. Sebagian besar responden memahami dan menyetujui bahwa:

- Visi program studi dapat dijelaskan kepada orang lain, relevan dengan kebutuhan masa depan, serta mencerminkan karakter dan keunggulan institusi.
- Misi program studi dipandang selaras dengan visi, dapat diimplementasikan, dan mendorong kontribusi dalam pengembangan ilmu dan masyarakat.
- Tujuan program studi dinilai relevan dengan tantangan dunia kerja dan mendukung kompetensi lulusan.
- Sasaran program studi dipahami, dijelaskan secara terukur dan realistis, serta telah diimplementasikan dalam aktivitas tridharma.

Terdapat sekitar 10–12% yang belum sepenuhnya memahami atau merasakan dampak langsung dari rumusan tersebut dalam praktik akademik.

B. Rencana Tindak Lanjut

Untuk mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika secara berkelanjutan, berikut beberapa rencana tindak lanjut yang dapat diimplementasikan:

1. Penguatan Sosialisasi Strategis melalui sosialisasi periodik visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui kegiatan akademik seperti kuliah perdana, PKKMB, seminar internal, dan forum diskusi dosen-mahasiswa.
2. Memanfaatkan media digital (infografis, video pendek, dan laman web prodi) untuk memperkuat pemahaman secara visual dan interaktif.
3. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan dengan melakukan survei rutin (per semester/tahun) kepada seluruh unsur civitas akademika untuk memantau perkembangan pemahaman dan implementasi sasaran program.
4. Melibatkan mahasiswa dan alumni dalam kegiatan review visi-misi, diskusi proyeksi masa depan, serta lokakarya kurikulum berbasis kebutuhan industri dan masyarakat.

5. Penguatan keterkaitan dunia kerja dengan cara melakukan pemutakhiran sasaran dan tujuan program studi yang berbasis pada analisis kebutuhan industri dan teknologi terkini, agar tetap relevan dengan tantangan kerja di masa depan.

BAGIAN 5. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap civitas akademika Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) program studi berada dalam kategori baik hingga sangat baik. Sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa VMTS telah disusun secara jelas, realistis, dan relevan dengan perkembangan dunia kerja serta kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa program studi telah melakukan sosialisasi dan implementasi VMTS dengan cukup efektif. Namun demikian, terdapat sebagian kecil responden yang belum sepenuhnya memahami keterkaitan VMTS dengan aktivitas tridharma, sehingga menjadi catatan penting untuk perbaikan ke depan.

B. Saran

Untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan seluruh civitas akademika terhadap VMTS program studi, berikut beberapa saran yang dapat dilakukan melaksanakan sosialisasi VMTS secara berkala melalui forum akademik serta dalam kegiatan kemahasiswaan, mengintegrasikan nilai-nilai VMTS ke dalam kegiatan tridharma Perguruan tinggi, dan melakukan survei lanjutan secara berkala untuk memantau efektivitas internalisasi VMTS dan memastikan kesinambungan pemahaman di seluruh jenjang akademik.